

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 7 Februari 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) semalam ditutup lebih tinggi. S&P 500 naik untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Kamis karena investor mempertimbangkan laporan laba perusahaan terbaru. Indeks pasar umum naik 0,36% menjadi 6.083,57, sementara Nasdaq Composite naik 0,51% menjadi 19.791,99. Namun, Dow Jones Industrial Average turun 125,65 poin, atau 0,28%, dan ditutup pada 44.747,63. Wall Street sekarang sedang menunggu laporan pekerjaan bulan Januari. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan pertumbuhan gaji nonpertanian sebesar 169.000 untuk bulan tersebut, kurang dari 256.000 pekerjaan yang ditambahkan pada bulan Desember. Sementara itu data dari Jepang, pengeluaran rumah tangga Jepang pada bulan Desember naik 2,7% tahun ke tahun secara riil, menurut laporan hari Jumat dari Biro Statistik Jepang, jauh melampaui ekspektasi dan menandai kenaikan pertamanya sejak Juli 2024, sehingga mendorong kemungkinan kenaikan suku bunga lagi dari Bank Jepang. Data tersebut muncul setelah BOJ pada bulan Januari menaikkan suku bunga acuannya menjadi 0,5%, tertinggi sejak 2008. BOJ telah lama menyatakan akan menaikkan suku bunga jika melihat "siklus yang baik" dari harga yang lebih tinggi dan upah yang meningkat.

Domestik

Hari ini, Bank Indonesia (BI) akan merilis data cadangan devisa (cadev) periode Januari 2025 yang diperkirakan masih berada di level yang cukup tinggi. Sebelumnya pada Desember 2024, data cadev Indonesia mencapai rekor tertingginya yakni naik US\$5,5 miliar menjadi US\$155,7 miliar. Peningkatan ini didorong oleh penerimaan pajak dan jasa, pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan minyak dan gas, di tengah kebijakan stabilisasi Rupiah sebagai respons terhadap ketidakpastian keuangan global. Cadangan ini cukup untuk membiayai 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang, jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari domestik, Rupiah melemah pada hari Kamis dengan spot dibuka pada level 16.310 dan perlahan naik didorong oleh permintaan terhadap dollar AS, baik dari lokal maupun asing, hingga akhirnya spot USD/IDR ditutup di level 16.350. Dari pasar obligasi, obligasi negara RI juga mengalami pelemahan akibat aksi *profit-taking* pasca lelang dan menjelang rilis data NFP AS malam ini. Imbal hasil obligasi tenor 5 tahun naik sebesar 5bps, diikuti seri tenor 15 dan 20-tahun yang naik 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM DEC	2.3%	0.4%	0.2%
JP	Household Spending YoY DEC	2.7%	-0.4%	1.5%
ID	Foreign Exchange Reserves JAN		\$155.7B	
US	Non-Farm Payrolls JAN		256K	205K
US	Unemployment Rate JAN		4.1%	4.1%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel FEB		71.1	72

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	5-Feb	6-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.90	(0.39)
INA 10 YR (USD)	5.35	5.29	(1.21)
UST 10 YR	4.42	4.43	0.36

INDEXES	5-Feb	6-Feb	%
IHSG	7024.23	6875.54	(2.12)
LQ45	801.47	777.64	(2.97)
S&P 500	6061.48	6083.57	0.36
DOW JONES	44873.28	44747.6	(0.28)
NASDAQ	19692.33	19791.9	0.51
FTSE 100	8623.29	8727.28	1.21
HANG SENG	20597.09	20891.6	1.43
SHANGHAI	3229.49	3270.66	1.27
NIKKEI 225	38831.48	39066.5	0.61

FOREX	6-Feb	7-Feb	%
USD/IDR	16320	16350	0.18
EUR/IDR	16979	16978	(0.01)
GBP/IDR	20415	20330	(0.42)
AUD/IDR	10257	10286	0.28
NZD/IDR	9286	9295	0.10
SGD/IDR	12099	12100	0.01
CNY/IDR	2243	2244	0.06
JPY/IDR	107.37	107.91	0.50
EUR/USD	1.0404	1.0384	(0.19)
GBP/USD	1.2509	1.2434	(0.60)
AUD/USD	0.6285	0.6291	0.10
NZD/USD	0.5690	0.5685	(0.09)